

**REPRESENTASI PERJUANGAN KELAS DALAM
FILM *PENYALIN CAHAYA*
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD ARKAANUL WAFI

NIM. 18148177

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**REPRESENTASI PERJUANGAN KELAS DALAM
FILM *PENYALIN CAHAYA*
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH:

MUHAMMAD ARKAANUL WAFI

NIM. 18148177

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR SKRIPSI
REPRESENTASI PERJUANGAN KELAS DALAM DILM
“PENYALIN CAHAYA”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Oleh

Muhammad Arkaanul Wafi
NIM. 18148177

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 13 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang : Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A.
Pembimbing Skripsi : Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 27 Januari 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dini Azzah Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arkaanul Wafi

NIM : 18148177

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang berjudul Representasi Perjuangan Kelas Dalam Film “*Penyalin Cahaya*” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarismedari karya oranglain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan tugas akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Surkarta, 13 Desember 2022

Yang menyatakan,



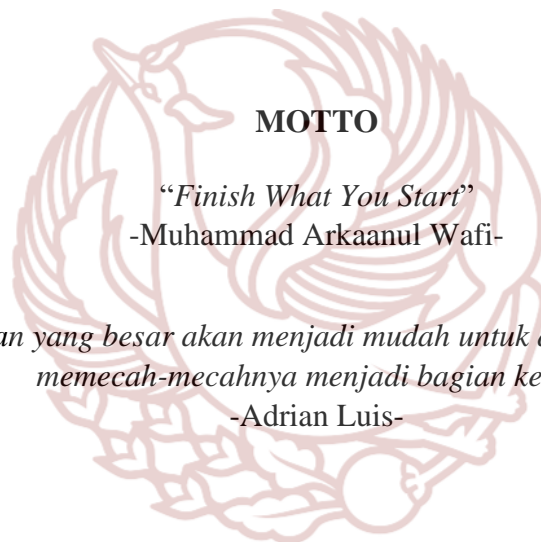
Muhammad Arkaanul Wafi

NIM 18148177



PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibuku, dan Bapakku,
Untuk keluarga besar beserta teman saya
Terima kasih atas doa dan motivasinya*



MOTTO

“Finish What You Start”

-Muhammad Arkaanul Wafi-

“Sebuah tujuan yang besar akan menjadi mudah untuk dicapai jika kita bisa memecah-mecahnya menjadi bagian kecil.”

-Adrian Luis-

ABSTRAK

Muhammad Arkaanul Wafi. 18148177. Representasi Perjuangan Kelas Dalam Film *Penyalin Cahaya* (Analisis Semiotika Roland Barthes). Laporan tugas akhir S-1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penelitian dengan judul Representasi perjuangan kelas pada film *Penyalin Cahaya* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes ini bertujuan untuk mengetahui proses perjuangan kelas yang direpresentasikan dalam dialog dan setting yang terdapat pada filmnya. Film ini menceritakan tokoh Suryani yang berusaha menegakkan keadilan dan kebenaran atas kasus pelecehan yang dilakukan oleh Rama dan beberapa mahasiswa lainnya. Tokoh dalam film *Penyalin Cahaya* ini penulis jadikan sebagai salah satu fokus peneliti yang dapat merepresentasikan proses perjuangan kelas. Tokoh merupakan hal yang sangat penting dalam suatu film sebagai pembentuk konflik cerita. Tokoh-tokoh yang muncul dalam film *Penyalin Cahaya* terdapat representasi proses perjuangan kelas. Dalam analisis proses perjuangan kelas, peneliti membagi menjadi empat kelompok yaitu Kelas atas, Kelas bawah, Kesadaran Kelas, dan Perjuangan Kelas. Penelitian ini menggunakan teori kelas yang digagas oleh Karl Marx. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis proses perjuangan kelas pada film *Penyalin Cahaya*. Hasil dari penelitian ini adalah Film *Penyalin Cahaya* dirasa mampu menyajikan perjuangan kelas dari identitas kelas sosial, sifat kelas sosial, kesadaran kelas, pemberontakan kelas bawah, penindasan kelas atas terhadap kelas bawah untuk mempertahankan kedudukannya, dan aksi massa yang dilakukan oleh kelas bawah.

Kata Kunci: *Representasi, Proses Perjuangan Kelas, Kelas Sosial, Semiotika Roland Barthes.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan tugas akhir skripsi. Penulisan tugas akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata-1 Program Studi Televisi Dan Film Fakultas Seni Rupa Dan Desain Instiitut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Dengan dukungan banyak pihak selama proses pengerjaan ini oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membantu dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Nur Rahmat Ardi Candra D.A., S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa
3. Purwastya Pratmajaya Adi Lukistyawan, S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Media Rekam
4. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Surakarta
5. Seluruh dosen Program Studi Televisi dan Film, serta pustakawan FSRD Institut Seni Indonesia Surakarta atas pengurusan administrasi dan referensi selama penyusunan Skripsi.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan materi serta doa

7. Ahmad Yazid Zidan, Bagus Hendrawan, Dimas Fikri Aliyana, Wimby Fajar Herlambang, Naufal Helmy dan Budi Wijayanto yang membantu dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
8. Teman-teman Program Studi Televisi dan Film 2014 dan seluruh pihak yang telah membantu dan senantiasa saling memberikan dukungan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang berguna untuk melengkapi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini.

Surakarta, 13 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	29
I. Sistematika Penulisan	37
BAB II	38
A. DESKRIPSI FILM	38
B. IDENTITAS FILM	39
C. REPRESENTASI PROSES PERJUANGAN KELAS DALAM FILM PENYALIN CAHAYA	47
BAB III	79
A. PENOKOHAN	79
1. Tokoh Protagonis	80
2. Tokoh Antagonis	82
3. Tokoh Tritagonis.....	84
B. PROSES PERJUANGAN KELAS	89
BAB IV	146

A. Kesimpulan	146
DAFTAR PUSTAKA.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka tanda Roland Barthes pada film.....	27
Gambar 2. Materi Dalam Analisis Data (interactive model)	34
Gambar 3. Alur Pikir Penelitian.....	36
Gambar 4. Poster Film Penyalin Cahaya	39
Gambar 5. Suryani jalan-jalan di sekitar taman Kendil	81
Gambar 6. Rama membakar barang bukti pelecehan seksual.....	83
Gambar 7. Amin berdiri melihat patung	85
Gambar 8. Farah mengeringkan rambutnya setelah terkena hujan	86
Gambar 9. Tariq jalan menuju rumah <i>Driver</i> Netcar.....	88
Gambar 10. Suryani dan Amin jalan menuju rumah Rama	91
Gambar 11. Potongan dialog scene 15.....	92
Gambar 12. Anggun mengumumkan informasi dan ucapan terima kasih	95
Gambar 13. Potongan Dialog Scene 17	96
Gambar 14. Orang tua Rama menawarkan untuk membiayai kuliah Suryani	99
Gambar 15. Potongan dialog scene 68.....	100
Gambar 16. Suryani dituduh mencemarkan nama baik Rama.....	103
Gambar 17. Potongan dialog scene 95.....	105
Gambar 18. Suryani sampai di rumah dan membantu ibunya	109
Gambar 19. Potongan dialog <i>scene</i> 4.....	110
Gambar 20. Suryani memberikan klarifikasi mengenai bukti yang dia dapatkan	115
Gambar 21. Potongan dialog scene 96.....	115
Gambar 22. Tariq menolak rencana Farah.....	119
Gambar 23. Potongan dialog scene 105.....	120
Gambar 24. Farah, Suryani, dan Tariq menjalankan rencananya.	125
Gambar 25. Potongan dialog scene 103.....	127
Gambar 26. Rama mengambil telepon seluler dan membakarnya.....	135
Gambar 27. Potongan dialog scene 106.....	136
Gambar 28. Farah dan Suryani mengambil mesin <i>fotocopy</i>	141
Gambar 29. Potongan dialog scene 108.....	141

DAFTAR TABEL

Table 1. Mitologi Menurut Roland Barthes	25
Table 2. Tabel pembagian proses perjuangan kelas.....	47
Table 3. Analisis tanda denotatif pada scene 15	93
Table 4. Analisis tanda konotatif pada scene 15	94
Table 5. Analisis tanda denotatif pada scene 17	96
Table 6. Analisis tanda konotatif pada scene 17	97
Table 7. Analisis tanda denotatif pada scene 68	101
Table 8. Analisis tanda konotatif pada scene 68.....	102
Table 9. Analisis tanda denotatif pada scene 95	105
Table 10. Analisis tanda konotatif pada scene 95	106
Table 11. Analisis tanda denotatif pada scene 4	111
Table 12. Analisis tanda konotatif pada scene 4	113
Table 13. Analisis tanda denotatif pada scene 96	116
Table 14. Analisis tanda konotatif pada scene 96.....	117
Table 15. Analisis tanda denotatif pada scene 105	121
Table 16. Analisis tanda konotatif pada scene 105	122
Table 17. Analisis tanda denotatif pada scene 103	128
Table 18. Analisis tanda konotatif pada scene 103	132
Table 19. Analisis tanda denotatif pada scene 106	136
Table 20. Analisis tanda konotatif pada scene 106.....	139
Table 21. Analisis tanda denotatif pada scene 108	142
Table 22. Analisis tanda konotatif pada scene 108.....	144

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Basrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Burhan Nurgiyantoro. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Elizabeth Lutters. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo
- H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication.
- Himawan Pratista, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Lukmantoro, Triyono. (2016). *Teori-Teori Film: Sekedar Pengantar Awal dalam* Junaedi, Fajar [ed] (2016). *Menikmati Budaya Layar, Membaca Film*. Yogyakarta: UMY, ASPIKOM, Buku Litera
- Marx K., Engel F. 1992. *The Communist Manifesto*. New York: Bantam Clasic
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Pratista, H., & Nugroho, A. D. 2018. *Kompilasi Buletin Film Montase Vol.1*. Yogyakarta: Montase Press.

- Rahman, M. T. 2011. *Glosari Teori Sosial*, Bandung: Ibnu Sina Press.
- Schaefer, Richard T. 2014. *Sosiologi Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sobur, Alex .2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suseno, F. M. (2016). *Pemikiran Karl Marx*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Suseno, F. M. (2001). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*.
- Syafiie, Inu kencana, 2007, *Ilmu Pemerintahan*, Bandung, Mandar Maju.
- Tan Malaka. 2000. *Aksi Massa*. Jakarta: Teplok Press
- Wayne, M. & Choi, S. 2012. *Marx's Das Capital for Beginners*. For Beginners LLC
- Zoest, A. V. 1993. *Semiotika: tentang tanda, cara kerjanya dan apa yang kita lakukan dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

Ensiklopedia:

- Bottero, W. (2007). *Class Consciousness. The Blackwell Encyclopedia of Sociology*. doi:10.1002/9781405165518.wbeosc050
- Crossley, N. (2013). *Class Consciousness: The Marxist Conception. The Wiley Blackwell Encyclopedia of Social and Political Movements*. doi:10.1002/9780470674871.wbespm028

Roth, John K. 1955. *International Encyclopedia of Ethics*. London: BraunBrumfield Inc

Jurnal:

Burns, E. (n.d.). *What Is Marxism? by Emile Burns 1939*. Marxist.Org. Retrieved 9 October 2020, from <https://www.marxists.org/archive/burnsemile/1939/what-is-marxism/ch05.htm>

From Max Weber, *Essay in Sociology*, penerjemah dan editor H.H Gerth dan C. Wroght Mills, Oxford University Press, New York 1946.

Giantara, M. S., & Santoso, J. (2014). *Pengaruh Budaya, Sub Budaya, Kelas Sosial, Dan Persepsi Kualitas Terhadap Perilaku Keputusan Pembelian Kue Tradisional Oleh Mahasiswa Di Surabaya*. *Jurnal Hospitality dan manajemen jasa*, 2(1), 111-126.

Giddens, A., & Held, D. (1982). *Classes, power and conflict: Classical and contemporary debates*. The Macmillan Press

Harnecker, M. (n.d.). *The Class Struggle*. [online] Marxists.org. Diakses dari: <https://www.marxists.org/history/erol/periodicals/theoreticalreview/harnecker-cs.pdf> [Accessed 10 Okt. 2022].

Kurniawan, D. F. (2009). *BEBERAPA PENDEKATAN SOSIOLOGI DALAM PENELITIAN PERTELEVISIAN*. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 1(1).

SURAYA, S. (2013). *Representasi Kekerasan Simbolik dalam Iklan Anak-anak*. *Komunikator*, 5(01).

Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). *Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter “The Look of Silence: Senyap”*. Jurnal komunikasi, 11(2),

Vindriana, N., Mustamar, S., & Mariati, S. (2018). *POLITIK KEBUDAYAAN DALAM NOVEL SINDEN KARYA PURWADMADI ADMADIPURWA: KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 76-88.

Yustiana, M., & Junaedi, A. (2019). *Representasi Feminisme dalam Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Koneksi, 3(1), 1

Website:

Dian Nita, 2021, Film “*Penyalin Cahaya*” Borong 12 Penghargaan di Piala Citra FFI 2021 (Online) <https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/230827/videos/film-penyalin-cahaya-borong-12-penghargaan-di-piala-citra-ffi-2021> diakses pada 15 Oktober 2022 jam 12:41

https://id.wikipedia.org/wiki/Penyalin_Cahaya diakses pada 16 Agustus 2022 jam 13:22

Syaefullah dan Daurina L, 2021, Kemendikbudristek catat 2500 kasus kekerasan seksual di 2021 (Online) <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1431224-kemendikbudristek-catat-2-500-kasus-kekerasan-seksual-di-2021> diakses pada 24 Januari 2023 jam 03:07